

BAB V

KESIMPULAN

Tari Menak merupakan ciptaan Sultan Hamengkubuwana yang ke-IX, dengan berkiblat pada wayang Golek. Tari Menak mengambil cerita dari wayang Golek yang mengisahkan cerita dari kesusastraan Menak, maka untuk tarinyapun disebut tari Golek Menak. Tari Golek Menak adalah sebuah bentuk tari klasik gaya Yogyakarta yang lain dari pada bentuk tari-tarian klasik lainnya, terbukti dengan bentuk-bentuk gerakannya yang mirip dengan Wayang Golek (Kayu) namun tetap mengandung nilai keindahan yang khas seperti adanya gerak ogek lambung dan unjat ambegan yang merupakan ciri dari tari Golek Menak. Di dalam proses penciptaan tari Golek Menak, memerlukan waktu yang cukup lama hingga mengalami penyempurnaannya, sampai sekarang bentuk tarian ini belum mempunyai gerak-gerak baku, walaupun sudah ada usaha penyempurnaan.

Harapan penulis dalam mengembangkan tari Golek Menak gaya Yogyakarta khususnya beksan Ganggamina Talirasa lebih dikenal dan dipahami serta dapat menambah perbendaharaan repertoar tari khususnya bentuk-bentuk tari Menak walaupun gaya yang dipakai belum merupakan bentuk yang sesuai dengan ragam-ragam yang telah disempurnakan dan menjadi keputusan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Pramana Padmodarmaya. Tata dan Tehnik Pentas. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.

Soedarsono, Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Tari Tradisionil di Indonesia. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.

_____, et. al. Sultan Hamengkubuwono IX Pengembangan dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1989.

_____, Tari Tarian Indonesia I, Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1972.

Suharti, Th. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Putri Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.

Yayasan Siswa Among Beksa, Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa, 1981.

